

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Minum Obat Wanita Lansia Hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi” pada bulan Agustus 2025 dapat diambil kesimpulan dan saran penelitian sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Kepatuhan minum obat sebagian besar wanita lansia hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad adalah rendah (75,1%), dimana yang kurang patuh (31,2%) dan tidak patuh (43,9%).
2. Hampir seluruh responden wanita lansia hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad mendapatkan dukungan keluarga yang kurang (77,0%) dengan kategori rendah (43,9%) dan dukungan sedang (33,1%).
3. Sebagian besar wanita lansia hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi memiliki persepsi penyakit yang rendah (56,1%).
4. Sebagian besar wanita lansia hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad memiliki efikasi diri dalam kategori rendah (56,7%).
5. Ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat wanita lansia hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi dengan p value = 0,000 ($p < 0,05$).

6. Ada hubungan persepsi penyakit dengan kepatuhan minum obat wanita lansia hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi dengan p value = 0,046 ($p < 0,05$).
7. Ada hubungan efikasi diri dengan kepatuhan minum obat wanita lansia hipertensi di Puskesmas Rasimah Ahmad Kota Bukittinggi dengan p value = 0,000 ($p < 0,05$).

B. Saran

1. Bagi Responden

Wanita lansia hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Rasimah Ahmad disarankan untuk lebih aktif mengikuti anjuran pengobatan yang diberikan tenaga kesehatan, mengonsumsi obat sesuai jadwal, serta rutin memeriksakan tekanan darah. Wanita lansia hipertensi diharapkan dapat menjaga komunikasi dengan anggota keluarga agar memperoleh dukungan dalam pengelolaan penyakit dan terus meningkatkan keyakinan diri untuk menjalani terapi medis secara disiplin.

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Puskesmas Rasimah Ahmad disarankan untuk memperkuat program pemantauan kepatuhan minum obat pada wanita lansia hipertensi dengan melibatkan keluarga sebagai pendamping utama. Tenaga kesehatan dapat melakukan kunjungan rumah (*home visit*), menerapkan sistem pengingat minum obat, serta membentuk kelompok pendukung lansia hipertensi yang

saling memotivasi. Perlu diadakannya sesi edukasi bulanan mengenai cara minum obat hipertensi yang benar, fungsi obat, serta efek samping yang perlu diwaspadai, dengan melibatkan wanita lansia hipertensi beserta keluarga pendamping secara aktif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan desain eksperimen guna menilai efektivitas program peningkatan dukungan keluarga atau pelatihan peningkatan efikasi diri terhadap kepatuhan minum obat pada wanita lansia hipertensi. Melakukan penelitian tentang tingkat pengetahuan terhadap fungsi obat pada wanita lansia hipertensi, serta mengidentifikasi peran tenaga kesehatan dalam meningkatkan dukungan keluarga untuk mendorong kepatuhan minum obat wanita lansia hipertensi. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada lansia laki-laki atau lansia keseluruhan, baik pada wilayah kerja Puskesmas Rasimah Ahmad atau tempat penelitian yang berbeda agar hasilnya dapat digeneralisasikan.